

Transformasi *Digital* untuk Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Yohan Nurdiansyah¹, Cecep Setyadi², Andy Rustandy³, Ahmad Syarif Hidayat⁴, Agus Aminsya⁵,
Ilham Kudratul Alam⁶, Ahmad Fauzi⁷, Enti Lestari⁸, Ferry Rusandi⁹, Ine Amelia Putri¹⁰, Mawaddah¹¹,
Miranti Adi Mahesa¹², Risma Nursoleha¹³, Siti Maulandia¹⁴.

¹e-mail : yohan.nurdiansyah@stiemi.ac.id ¹, cecep.setyadi@stiemi.ac.id ², Andy.wwg@gmail.com ³,
hahmadsyarif9@gmail.com ⁴, agusaminsyah75@gmail.com ⁵, ilham.kudratul@upi-yai.ac.id ⁶,
fauziahmadahmad324@gmail.com ⁷, entilestari76@gmail.com ⁸, keiriheize@gmail.com ⁹,
ine.ameliap13@gmail.com ¹⁰, mawaddahwadeh@gmail.com ¹¹, mirantiam13@gmail.com ¹²,
rismanursoleha880@gmail.com ¹³, maulandia02@gmail.com ¹⁴.

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia

³Program Studi Manajemen, STIE MBI

Abstrak

Program Community Development ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan teknologi digital, yang sangat penting agar usaha dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Kegiatan ini mencakup pemahaman laporan keuangan, manfaatnya bagi bisnis, serta proses pencatatan transaksi yang sistematis. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai aplikasi keuangan digital yang dapat membantu pencatatan dan pengelolaan bisnis mereka, salah satunya adalah Kledo yang menawarkan fitur lengkap seperti pencatatan transaksi harian, analisis keuangan, serta pembuatan laporan keuangan otomatis. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi bisnis, serta memperkuat daya saing mereka di era digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, UMKM dapat lebih mudah mengontrol arus kas, mengoptimalkan strategi bisnis, dan meningkatkan transparansi keuangan yang akan berkontribusi pada keberlanjutan usaha mereka.

Kata kunci : UMKM, digitalisasi, pengelolaan keuangan, aplikasi keuangan, keberlanjutan usaha

Abstract

This Community Development program aims to increase the understanding of MSME players in managing finances with digital technology, which is very important for businesses to survive and thrive in the midst of increasingly fierce business competition. This activity includes an understanding of financial statements, their benefits for businesses, and the process of recording systematic transactions. Participants were also introduced to various digital financial applications that can help record and manage their business, one of which is Kledo which offers complete features such as daily transaction recording, financial analysis, and automatic financial report generation. Through this activity, it is hoped that MSME players can better understand the importance of digitalization in financial management, improve business efficiency, and strengthen their competitiveness in the digital era. With the right use of technology, MSMEs can more easily control cash flow, optimize business strategies, and improve financial transparency that will contribute to the sustainability of their business.

Keyword : UMKM, digitalization, financial management, financial applications, business sustainability

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan (Riyanthi Idayu, 2021).

Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Tubel Agusven, 2023).

Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan Perusahaan (Saifudin A. S., 2021).

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi (Tubel Agusven, 2023).

Pengetahuan mengenai perpajakan, terutama terkait hak dan kewajiban sebagai wajib pajak, memiliki peran krusial. Dalam menghadapi dinamika perubahan peraturan perpajakan, penting bagi wajib pajak untuk terus memperbarui pengetahuannya, baik melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait maupun dengan inisiatif pribadi. Sosialisasi perpajakan menjadi sarana untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, termasuk UMKM, agar mereka lebih sadar akan pentingnya membayar pajak (Ronaldus Roi Sandoko, 2024).

2. METODE

Kegiatan *Community Developpment* ini menggunakan metode penyuluhan yang mengulas bagaimana perubahan lanskap usaha terjadi seiring dengan kemajuan teknologi *digital*. Peserta seminar dipandu untuk memahami bagaimana adaptasi dan pemanfaatan teknologi *digital* yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing dalam dunia bisnis. Materi seminar mencakup pengenalan pembuatan pembukuan laporan keuangan menggunakan aplikasi era *digital*.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim akan melakukan analisis awal (observasi), dengan cara survei ke lokasi pengabdian. Target pada tahap ini dapat memperoleh masalah hingga menentukan penyelesaian masalah, dengan hasil diskusi dengan pihak desa maka akan ditentukan juga jadwal kegiatan hingga sasaran kegiatan yang akan dilakukan oleh tim.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim pengabdian mulai untuk melakukan kegiatan seminar atau pemberian materi bagaimana pemanfaatan aplikasi untuk pembuatan pembukuan laporan keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

c. Tahap Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim pengabdian dapat melakukan laporan hasil kegiatan hingga evaluasi tentang kegiatan yang telah berlangsung. Adanya umpan

balik dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, sebelumnya peserta tidak banyak yang tahu bagaimana caranya menggunakan aplikasi laporan keuangan dan memperluas pengetahuan untuk menggunakan aplikasi agar laporan keuangan tersusun rapih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah alat penting bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Menurut (Kasmir, 2018), laporan keuangan adalah penyajian informasi keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, komponen laporan keuangan terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

A. Tahap Persiapan

Program kegiatan *Community Development* dengan tema **“Transformasi Digital untuk Pengelolaan Keuangan, Perpajakan dan Pemasaran UMKM di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor”**. Kegiatan *Community Development* ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 14 Desember 2024 yang bertepatan dengan hari Sabtu, yang bertempat di Aula Desa Babakan, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan *Community Development* selama satu hari dengan susunan acara yang pertama adalah pembukaan kemudian dilanjutkan acara inti pemaparan materi dan terakhir adalah penutup.



Gambar 1.
Sambutan oleh Kepala Desa. Babakan, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor
Bapak Marwan Suherwan, S.M



Gambar 2.
Peserta Kegiatan *Community Development*

B. Tahap Implementasi

Materi yang disampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peserta menerima pengetahuan baru seputar pembukuan atau akuntansi di antaranya yaitu:

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan

b. Manfaat laporan keuangan

1. Merencanakan strategi

Laporan keuangan dapat membantu merencanakan strategi dan membuat keputusan penting.

2. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan

Laporan keuangan dapat membantu menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.

3. Menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban

Laporan keuangan dapat membantu menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

4. Memudahkan perhitungan pajak

Laporan keuangan yang tepat dapat membantu memudahkan perhitungan pajak perusahaan.

5. Membangun kepercayaan pelanggan

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat membantu membangun kepercayaan pelanggan.

6. Menarik investor

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat membantu menarik investor.

7. Persamaan dasar akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan untuk menunjukkan keseimbangan antara aktiva dengan jumlah kewajiban dan modal atau ekuitas.

8. Proses pencatatan transaksi

a) Mengumpulkan bukti transaksi

b) Identifikasi transaksi

c) Analisis transaksi

d) Catat transaksi ke dalam jurnal umum

e) Posting transaksi ke dalam buku besar

f) Sesuaikan saldo akun

g) Susun laporan keuangan

9. Penyusunan laporan keuangan

a) Pahami standar akuntansi

- b) Kumpulkan semua data keuangan
 - c) Buat jurnal umum
 - d) Pindahkan ke buku besar
 - e) Susun neraca saldo
 - f) Lakukan penyesuaian
 - g) Susun laporan keuangan
 - h) Analisis dan evaluasi
2. Peserta mendapatkan Peserta mendapatkan informasi mengenai aplikasi aplikasi berbayar maupun gratis yang tersedia di platform android maupun ios yang dapat membantu membuat laporan keuangan suatu usaha menjadi lebih mudah. Contoh aplikasinya antara lain :
- a. PINA
 - b. PAPER.ID
 - c. TEMAN BISNIS
 - d. RANDU
 - e. KLEDO
 - f. AKUNTANSIKU
3. Peserta secara detail mendapatkan informasi mengenai aplikasi yang direkomendasikan yaitu Kledo, karena manfaat dan keunggulan yang dimiliki aplikasi ini dirasa lebih membantu dan cocok untuk dipakai para pelaku UMKM. Secara lebih detail penerbit menyampaikan :
- a. Cara menginstall dan mendaftar di aplikasi kledo.
 - b. Cara menambahkan produk ke dalam aplikasi.
 - c. Memasukan transaksi yang terjadi sehari hari seperti pembelian stok barang dan penjualan.
 - d. Serta melihat contoh laporan keuangan yang disediakan oleh aplikasi.



Gambar 3.
Pemaparan materi 1 oleh
Bapak Cecep Setyadi, SE., MM.



Gambar 4.
Pemaparan materi 2 oleh
Siti Maulandia

Narasumber dan pemateri menjawab atau memberi tanggapan terhadap pertanyaan dari peserta sebagai berikut :

1. Apakah aplikasi kledo ada yang gratis sepenuhnya? Dan apa kelemahan dari paket yang gratis?

Pertanyaan – pertanyaan yang sudah diajukan peserta kemudian ditanggapi dan dijawab oleh narasumber serta pemateri sebagai berikut :

1. Aplikasi Kledo bisa digunakan secara gratis dengan memilih paket gratis di awal pendaftaran. Kekurangan dari paket gratis ini yaitu:
 - a. Fitur rekonsiliasi bank belum sepenuhnya otomatis.
 - b. Jumlah fitur integrasi dengan platform lain terbatas.



Gambar 5.
Peserta mengajukan Pertanyaan



Gambar 6.
Narasumber menjawab pertanyaan

Kegiatan diskusi interaktif telah berlangsung dengan baik, Setelah sesi tanya jawab selesai maka dilanjutkan dengan pemberian hadiah berupa *doorprize* yang telah disediakan oleh panitia. Sebagai penutup rangkaian kegiatan, acara dilanjutkan dengan penyerahan cenderamata kepada salah satu staff perwakilan Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor dan kepada Ketua UMKM yaitu oleh Bapak Cecep Setyadi, S.E., M.M. kepada Bapak Nano Supriatno serta penyerahan sertifikat kepada ketua UMKM Desa Babakan yaitu Ibu Eliah secara simbolis atas terlaksananya kegiatan *Community Development* ini dengan para peserta UMKM Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor serta ditutup dengan doa dan foto bersama. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala teknis maupun non teknis yang ditemui, serta terbatasnya waktu kegiatan. Akan tetapi secara keseluruhan kegiatan *Community Development* ini dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan harapan, serta tujuan dari pelaksanaan tercapai.



Gambar 7 :
Sesi penyerahan Tanda Terimakasih



Gambar 8 :
Sesi foto penyerahan Sertifikat



Gambar 9 : Sesi foto bersama

4. KESIMPULAN

Melalui program pengabdian masyarakat yang telah di jalankan, hasil dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM di Desa Babakan melalui aplikasi laporan keuangan. Menjadikan laporan keuangan yang terarah dan tersusun. Kami bersyukur kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai yang direncanakan, tanggapan peserta cukup bersemangat dan antusias dalam mengikuti rangkaian- rangkaian acara. Materi disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat memahaminya dengan baik. Selain penyampaian materi, dilakukan juga diskusi bersama dan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber berinteraksi dengan baik dan pada sesi tanya jawab banyak peserta yang ingin mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

Pengabdian ini dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia program studi S1 Manajemen, untuk salah satu syarat tugas akhir semester 7 dan melalui program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoretis yang mereka pelajari di kelas dalam praktik nyata. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kepemimpinan, dengan berkomunikasi langsung dengan pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia, Program Studi Manajemen dan Akuntansi, UMKM Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, dosen pembimbing, serta panitia yang telah terlibat dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusven, T. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM di Desa Penaga. *Community Development Journal*.
- Dewi, I. (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha Kaopi Sebagai Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Idayu, R. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Kasmir. (2018). Laporan Keuangan: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifudin. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sandoko, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pasar Desa Pengalangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*.
- Dewi, I. K. (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha Kaopi Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 5 No 1*, 276.
- Dewi, I. K. (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha Kaopi Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 5 No 1, 282.

- Riyanthi Idayu, M. H. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol 7 No 1*, 74.
- Ronaldus Roi Sandoko, H. T. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pasar Desa Pengalangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial Vol 2 No 1*, 114.
- Saifudin, A. S. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol IV No 1*, 40.
- Tubel Agusven, S. F. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM di Desa Penaga. *Community Development Journal Vol 4 No 2*, 4150.
- Tubel Agusven, S. F. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM di Desa Penaga. *Community Development Journal Vol 4 No 2*, 4149.

